

PENGGAGASAN GEMASTING (GERAKAN MASYARAKAT SADAR STUNTING BERBASIS PENDAYAGUNAAN POTENSI MASYARAKAT) DI ERA PANDEMI TAHUN 2021 DI JANTUR BANYUSARI

Reni Mareta¹ Eni Sulistiyowati² Shinta Oktanti³ Bagus Ari Dwi Prabowo⁴ Yuyun Mayanti⁵ Dewi Wulan Ndary⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Muhammadiyah Magelang

Email : renimareta@ummgl.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Program Pengabdian Masyarakat Terpadu tentang pemberdayaan kader Posyandu dan masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat berbasis lingkungan bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang stunting, pengentasan stunting, pencegahan, dan peningkatan gizi masyarakat dengan optimalisasi pengelolaan sumber daya masyarakat.

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat Dusun Jantur Desa Banyusari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, tentang stunting dan pencegahannya. Kegiatan ini juga meningkatkan kemampuan dan kemauan masyarakat untuk mengelola sumber daya yang ada untuk meningkatkan gizi dalam rangka pencegahan dan pengentasan stunting. Kader posyandu nantinya akan menjadi motor penggerak pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan pengentasan stunting. Hasil dan kesimpulan:

Metode pelaksanaan dari kegiatan pengabdian ini adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan dan demonstrasi pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan gizi anak dan keluarga.

Kesimpulan kegiatan ini kader posyandu menjadi penggerak dan motivator pengentasan dan pencegahan stunting, masyarakat meningkat pengetahuannya tentang stunting, kesadaran masyarakat juga meningkat dalam memberdayakan kemampuan dan kemauannya dalam pengentasan stunting.

Kata Kunci: gizi, stunting, pemberdayaan

ABSTRACT

Background: *The Integrated Community Service Program on empowering “Posyandu” cadres and the community in an effort to improve environmental-based community health and welfare aims to provide socialization to the community about stunting, stunting alleviation, prevention, and improvement of community nutrition by optimizing community resource management.*

The purpose of the activity to increase the knowledge of the people of Jantur, Banyusari Village, Grabag District, Magelang Regency, about stunting and its prevention. This activity also increases the ability and willingness of the community to manage existing resources to improve nutrition in the context of stunting prevention and eradication. Posyandu cadres will later become the driving force for community empowerment in stunting prevention and alleviation. Results and conclusions: *The implementation*

method of this service activity is by providing health education and demonstrations on the use of resources to improve child and family nutrition.

The conclusion of this activity is that posyandu cadres become drivers and motivators for stunting alleviation and prevention, the community increases their knowledge about stunting, public awareness also increases in empowering their abilities and will in alleviating stunting.

Keywords: nutrition, stunting, empowerment

PENDAHULUAN

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi anak lebih rendah dari standar usianya. Berdasarkan Survei Status Gizi Balita Indonesia tahun 2019, persentase *stunting* di Indonesia adalah 6,6% dimana angka tersebut berada diatas ambang batas WHO yakni 5% (Pikiran Rakyat, 25 Januari 2021). Studi Status Gizi Balita di Indonesia (SSGBI) di 34 provinsi di Indonesia pada 2019 menunjukkan angka *stunting* pada balita mencapai 27,67 persen (Litha, 2020). Oleh karena itu, Indonesia masuk dalam daftar Negara dengan status gizi buruk versi WHO.

Stunting terjadi akibat kekurangan gizi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal kehidupan setelah lahir meskipun dampaknya baru terlihat setelah anak berusia 2 tahun. Akibat *stunting* ini, anak-anak akan mengalami gangguan perkembangan jangka panjang, memiliki kekebalan tubuh yang lemah serta menghadapi hampir 12 kali peningkatan risiko kematian dibandingkan dengan anakanak dengan gizi cukup (Pikiran Rakyat, 26 Januari 2021). *Stunting* disebabkan oleh faktor multidimensional diantaranya praktik pengasuhan anak yang kurang baik, terbatasnya layanan kesehatan khususnya layanan *ante natal care* (ANC), kurangnya akses ke makanan bergizi, dan kurangnya akses air bersih. *Stunting* bukan hanya dapat berdampak pada kegagalan pertumbuhan saja, lebih jauh lagi *stunting* dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup yang dapat berakibat pada penurunan daya saing bangsa.

Dusun Jantur adalah salah satu wilayah dari Desa Banyusari yang terletak di Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang. Desa Banyusari terdiri dari 13 Dusun, yaitu Karangwuni, Talun, Kalipucang, Gunungsari, Gesari/Gejaban,

Kalitejo, Banyusari Lor, Jantur, Kalibendo Lor, Kalibendo Kidul, Kayupuring Lor, Kayupuring Tengah, dan Kayupuring Kidul.

Jumlah penduduk yang ada di Desa Banyusari adalah 5.304 penduduk, yang terbagi menjadi 18.294 KK dengan mayoritas bekerja sebagai Petani/pekebun. Jumlah balita yang terdapat di Desa Banyusari yaitu 383 balita, Jumlah ibu hamil 35 orang, jumlah anak yang menderita *stunting* 4 anak, anak dengan status dibawah garis merah 3 anak. Untuk di Dusun Jantur sendiri ada seorang anak yang mengalami *stunting*.

Terdapat 7 Posyandu yaitu Posyandu Banyusari, Kalitejo, Kalibendo, Jantur, Balidesa, Kayu Puring, Karangwuni. Dari data Desa Lokasi *Stunting* tahun 2021, Desa Banyusari merupakan daerah dengan angka *stunting* yang cukup tinggi yaitu 18,43 % dengan jumlah Anak *Stunting* 68 anak. Dengan melihat angka *stunting* itulah yang mendorong Tim PPMT (Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu) Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa tersebut.

Pada tanggal 22 Desember 2021, kegiatan pengabdian masyarakat yang difokuskan di Dusun Jantur dimulai. Tim yang diketuai oleh Ns. Reni Mareta, M.Kep. dan beranggotakan Bagus Ari Dwi Prabowo, Yuyun Mayanti, Dewi Wulan Ndary, Eni Sulistyowati dan Shinta Oktanti mulai melaksanakan kegiatan dibarengi dengan kegiatan Posyandu yang diadakan setiap bulannya. Dalam kegiatannya, tim mengadakan pertemuan dengan warga yang dikhususkan pada Ibu Hamil dan ibu yang mempunyai balita. Beberapa materi yang disampaikan oleh tim yaitu sosialisasi mengenai *Stunting*, penyampaian materi tentang Gentong Hidoponik dan MP ASI serta Praktek pembuatan Gentong Hidroponik maupun cara pembuatan MP ASI.

METODE

Metode kegiatan pengabdian ini adalah Metode Pengabdian yang berupaya untuk mengembangkan komunitas berbasis asset (potensi), seperti mengembangkan komunitas pendidikan/pengetahuan, ekonomi, sosial budaya. Sebagai salah satu kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dapat digunakan untuk mengedukasi masyarakat. Tahapan metode ini yaitu :

Pengenalan masalah

Identifikasi masalah yang dihadapi mitra terkait dengan riwayat penyakit yang ada dilingkungan sekitar. Tim pelaksana kegiatan melakukan survei awal.

Perumusan masalah

Masalah yang dihadapi masih kurangnya pengetahuan tentang stunting terkait pencegahan dan pengentasan stunting.

Identifikasi pemecahan masalah

Tim pelaksana kegiatan melakukan diskusi dengan mitra untuk penyelesaian masalah .

Pemilihan pemecahan masalah

Tim pelaksana melaksanakan pemecahan masalah yang di hadapi oleh mitra dengan memberikan penyuluhan tentang stunting, pencegahan, peningkatan gizi dalam rangka pengentasan stunting.

Perencanaan penerapan

Perencanaan dilakukan oleh tim pelaksana bersama dengan mitra.

Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan setelah semua perijinan dari Universitas Muhammadiyah Magelang dan pihak Desa Banyusari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang. Kegiatan dilaksanakan di Balai Desa, Rumah Kader Posyandu dan Posyandu Dusun Jantur.

Pemantauan dan pengarahan kegiatan

Pemantauan dilakukan agar kegiatan terus terarah dan mencapai target yang optimal.

Evaluasi dan rencana tindak lanjut

Evaluasi ini bertujuan untuk melihat perkembangan program yang sudah dilaksanakan dan mengevaluasi pemahaman masyarakat terkait pengentasan stunting dengan mengevaluasi peningkatan berat badan balita, tanya jawab saat pelaksanaan penyuluhan, gentong hydroponik. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah pendampingan kepada masyarakat Dusun Jantur, Desa Banyusari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelan selama pelaksanaan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini tidak lepas dari salah satu program Universitas Muhammadiyah Magelang. Tujuan dari Program Pengabdian Masyarakat Terpadu (PPMT) ini untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengetahuan tentang stunting, pengentasan stunting, meningkatkan kemandirian masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya dalam pengentasan stunting.

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan koordinasi dengan tim pelaksana dan Universitas. Setelah mendapatkan ijin tim pelaksana berkoordinasi dengan perangkat

Desa Banyusari. Hasil dari diskusi kemudian menentukan permasalahan yang dihadapi. Kegiatan PPMT ini dilaksanakan pada kader Posyandu Dusun Jantur, Desa Banyusari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang yang berjumlah 5 orang.

Kegiatan PPMT tersebut dirinci sebagai berikut:

1. Kegiatan sosialisasi 1 kepada Perangkat Desa, Bidan dan Kader Posyandu pada hari Jumat, tanggal 3 Desember 2021 di Kantor Kepala Desa. Dalam sosialisasi dihadiri oleh Kepala Desa Banyusari, Bidan Desa Jantur, Kader Posyandu. Dalam sosialisasi tim pelaksana menyampaikan tentang tujuan kegiatan PPMT, Jadwal kegiatan, dan kegiatan yang akan dilakukan dan kontribusi masyarakat terhadap kegiatan PPMT ini. Kepala Desa, Bidan dan Kader Posyandu yang selanjutnya disebut mitra sangat antusias dengan kegiatan ini karena merasa perlu dengan pengetahuan tentang stunting dan kegiatan pendukung pencegahannya ini.

Hasil kegiatan:

- a. Kegiatan pelatihan ketrampilan ramah lingkungan dilaksanakan di Balai Desa
- b. Pendanaan untuk semua kegiatan ditanggung oleh tim pelaksana dan mitra. Tim pelaksana menyediakan untuk akomodasi, penyiapan alat dan bahan pelatihan, leaflet. Mitra menyiapkan tempat dan fasilitas untuk pelatihan
2. Kegiatan sosialisasi 2 dengan Bidan dan Kader Posyandu, Ibu hamil, menyusui dan ibu dengan balita dengan kegiatan penimbangan ibu hamil, penimbangan balita dan identifikasi masalah kesehatan ibu hamil, menyusui dan balita.

Hasil kegiatan:

- a. jumlah bumil 11 orang dengan status gizi baik
- b. jumlah balita 42 dengan status gizi baik dan ditemukan 2 balita dengan stunting
3. Kegiatan Sosialisasi 3 dengan Bidan dan Kader Posyandu, Ibu hamil,

menyusui dan ibu dengan balita dan dihadiri oleh Perangkat Desa dan PKK dengan kegiatan Sosialisasi Stunting dan pencegahannya.

4. Kegiatan Sosialisasi 4 dengan Bidan dan Kader Posyandu, Ibu hamil, menyusui dan ibu dengan balita. Dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2022 di Posyandu Dusun Jantur. Kegiatan berupa penimbangan balita dan Sosialisasi Peningkatan Gizi Balita dengan Pemberian MPASI Berkualitas.

KESIMPULAN

Kegiatan yang diikuti oleh Bidan Desa, Kader Posyandu dan masyarakat di Dusun Jantur, Desa Banyusari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang ini berjalan dengan baik. Para peserta kegiatan antusias mengikuti dari mulai penyuluhan tentang stunting, pembuatan gentong hidroponik, pembuatan MPASI dan penimbangan balita di posyandu. Kegiatan ini menambah pengetahuan masyarakat tentang pengentasan stunting. Diharapkan Masyarakat Dusun Jantur, Desa Banyusari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang dapat menyalurkan informasi dan pengetahuannya kepada masyarakat umum lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anindita, P. (2012). <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm, 1, 1-10>. [KONVERGENSI PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING – BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah – http://bappeda.jatengprov.go.id](http://bappeda.jatengprov.go.id)

Litha, Yoanes. (2020). “UNICEF Indonesia: Pandemi Diprediksi Tingkatkan Jumlah Kasus Stunting” VOA *Margawati, A., & Astuti, A. M. (2018). Pengetahuan ibu, pola makan dan status gizi pada anak stunting usia 1-5 tahun di Kelurahan Bangetayu, Kecamatan Genuk,*

Semarang. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(2), 82–89. <https://doi.org/10.14710/jgi.6.2.82-89>

Pikiran Rakyat. (2021). “Gizi Buruk” Tajuk Rencana Pikiran Rakyat Edisi Selasa 26 Januari 2021.

Pikiran Rakyat. (2021). “Pandemi Tingkatkan Gizi Buruk dan Stunting” Koran Pikiran Rakyat Edisi Senin, 25 Januari 2021.

Pikiran Rakyat. (2021). “Tak Hanya Karena Faktor Ekonomi” Koran Pikiran Rakyat Edisi Senin, 25 Januari 2021.

Setiawan, E., Machmud, R., & Masrul, M. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018.

Jurnal Kesehatan Andalas, 7(2), 275. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i2.813>

Ulfa A.(2021). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/2343>